

BAB III

KONSEP PERANCANGAN

A. ANALISIS MEDIA

Pembuatan sumber belajar dengan teknik *Pop-Up* ini diharapkan dapat menjadi media alternatif yang efektif untuk orang tua mengajarkan tata cara Shalat kepada anak sejak usia dini.

Buku *Pop-Up* mempunyai kelebihan dari bentuk visual yang menarik karena terdapat dimensi, gambar yang bisa timbul atau muncul ketika halaman dibuka, beberapa bagian di dalam halaman yang bisa digeser serta dapat berubah bentuk. Sehingga anak akan terstimulasi motorik serta kognitif dan akhirnya terdorong untuk mengetahui isi buku dan mengerti pesan yang ada dalam buku.

1. Analisis SWOT

Analisis keefektifan sumber belajar dengan teknik *Pop-Up* dapat menggunakan *SWOT analysis* yaitu analisis mengenai kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan dari media yang akan dibuat.

Data yang terdapat dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan demikian teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif (H.B. Sutopo, 2006: 105). Teknik analisis data kualitatif bersifat induktif karena analisis sama sekali tidak dimaksudkan untuk membuktikan kebenaran suatu prediksi atau hipotesis penelitian, tetapi semua simpulan yang dibuat sampai dengan teori yang mungkin

dikembangkan, dibentuk dari semua data yang telah berhasil ditemukan dan dikumpulkan di lapangan (H.B. Sutopo, 2006: 108).

a. *Strength*/Kekuatan

- Dibuat dengan menggunakan teknik *Pop-Up*, memiliki visual yang bisa timbul sehingga lebih menarik dan terkesan nyata
- Dapat mengembangkan imajinasi anak karna bersifat menstimulasi motorik dan kognitif
- Pesan yang ada dalam media akan lebih cepat tersampaikan

b. *Weakness*/Kelemahan

- Biaya produksi yang cukup besar
- Tingkat pengerjaan yang relatif rumit dengan estimasi waktu cukup lama

c. *Opportunity*/Peluang

Peluang sumber belajar dengan teknik *Pop-Up* cukup besar, karena lebih menarik dan cenderung lebih efektif, menjadi salah satu alternatif dan referensi diantara kompetitor yang ada.

d. *Threat*/Tantangan

Dalam membuat media belajar dengan teknik *Pop-Up* ini ada beberapa tantangan yang harus dihadapi, diantaranya:

- Kurangnya pendanaan untuk membuat media buku dengan teknik *Pop-Up*
- Minimnya fasilitas peralatan serta kemampuan sehingga karya yang dihasilkan kurang maksimal

2. Kompetitor

Kompetitor utama dari sumber belajar ini adalah: YUK, BELAJAR SHALAT 5 WAKTU karya Adi Prasetya, Destyan dan Ika terbitan Pensil Warna. Buku ini tergolong memiliki isi yang lengkap, mulai dari informasi waktu shalat, rukun Islam, tata cara Shalat 5 waktu, dan informasi-informasi tambahan lainnya. Disertai dengan tulisan Arab, Latin serta terjemahan bahasa Indonesia. Menggunakan ilustrasi serta warna yang cocok untuk anak, sehingga cukup menarik minat anak.

Buku ini ditujukan untuk anak usia dini, 3 tahun ke atas, sebagai media edukasi yang digunakan untuk orang tua untuk mengenalkan Shalat dan berbagai hal yang berkaitan tentang Shalat. Keunggulan dari buku ini adalah, menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, ilustrasi dan pewarnaan yang pas, serta isi buku yang tergolong lengkap.

Dari sekian banyak kelebihan buku ini, terdapat beberapa kelemahan yaitu *layout* isi buku yang terlalu padat antara ilustrasi dengan tulisan, sehingga fokus anak akan sedikit terganggu. Buku ini dilengkapi dengan ilustrasi namun kurang interaktif sehingga perkembangan imajinasi, motorik, dan kognitif anak akan kurang.



Gambar 3.1 Buku YUK, BELAJAR SHALAT 5 WAKTU (Reva Ravian H. : 2019)

B. IDENTIFIKASI DATA

Tahap setelah mendapat data hasil wawancara dan observasi lapangan adalah mengolah data, agar dapat digunakan untuk menentukan strategi kreatif yang sesuai dengan rumusan masalah. Penulis melakukan observasi dan wawancara ke beberapa tempat di kota Surakarta, yaitu kelompok bermain (KB) dan taman kanak-kanak (TK) Al Qur'an terpadu Bintangku beralamatkan di Kelurahan Karangasem, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah (57145) dan Taman kanak-kanak Islam Internasional Al-Abidin Surakarta beralamatkan di Jl. Adi Sumarmo Gg. Bone Timur III Banyuanyar Banjarsari Surakarta.

Keputusan pemilihan tempat dilandasi dengan beberapa pertimbangan yaitu berdasar saran dari mantan wali murid alumni serta faktor strata sosial yang dimiliki orang tua peserta didik rata-rata golongan menengah atas, yang notabenehnya sangat memperhatikan pendidikan anak mereka.

Hasil wawancara dan observasi lapangan menghasilkan beberapa data sebagai berikut :

1. Rata-rata siswa sudah bisa mengeja huruf dan sudah bisa membaca ketika memasuki TK A dan TK B dengan kisaran usia antara 4 sampai 6 tahun.
2. Pola pendekatan guru dalam menyampaikan materi agar siswa tidak mudah bosan dengan metode *learning by doing*, belajar sambil bermain, bercerita serta berinteraksi langsung dengan siswa.
3. Dalam proses pembelajaran guru menggunakan sumber belajar berupa elektronik dan konvensional, sumber belajar elektronik bisa berupa video LED dan sumber belajar konvensional bisa berupa buku, *puzzle*, *clay* dll.
4. Guru lebih banyak menggunakan sumber belajar konvensional untuk menyampaikan materi, dikarenakan sumber belajar konvensional mempunyai bentuk fisik yang bisa di indera (di lihat dan di raba).
5. Siswa sangat senang dan tertarik dengan sumber belajar yang berwarna dan bergambar, karena siswa cenderung memiliki tingkat keterbatasan dalam berkonsentrasi, maka sumber belajar harus variatif.

Identifikasi data wawancara dan observasi lapangan bertujuan untuk lebih mengenal karakteristik anak, serta menentukan pola pendekatan dalam menyampaikan suatu materi melalui sumber belajar kepada anak usia dini. Karena anak cenderung mudah bosan dan memiliki tingkat konsentrasi yang terbatas. Focus pada perancangan ini adalah membuat buku tata cara Shalat untuk PAUD dengan menggunakan teknik *Pop-Up*.

Buku ini akan didesain semenarik mungkin sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dikombinasikan dengan ilustrasi dan warna yang pas, akan menarik minat anak untuk mempelajarinya.

C. ANALISA DATA

Berdasarkan hasil identifikasi data, maka perancangan ini menggunakan landasan pendukung dari beberapa data, diantaranya adalah:

1. Segmentasi

Perancangan buku *Pop-Up* tata cara Shalat untuk PAUD ini memiliki segmentasi yang terbagi menjadi dua, untuk target *market* ditujukan kepada anak PAUD dan target *audience* ditujukan untuk orang tua anak.

Berikut pertimbangan dalam penentuan target *market* dan target *audience*:

a. Geografis

Mencakup kota-kota besar di Indonesia

b. Demografis

1) Target *Market*

- Umur 5 sampai 6 tahun
- Jenis kelamin Laki-laki dan perempuan
- Pendidikan PAUD
- Kelas sosial menengah ke atas
- Agama Islam

2) *Target Audience*

- Umur 30 sampai 45 tahun
- Jenis kelamin laki-laki dan perempuan
- Tingkat pendidikan SMA sampai Perguruan Tinggi
- Kelas sosial menengah ke atas
- Agama Islam

c. Psikografis

1) *Target Market*

- Aktif
- Gemar mendengarkan cerita
- Rasa ingin tahu tinggi

2) *Target Audience*

- Orang tua yang sadar pentingnya pendidikan untuk anak
- Orang tua yang mengedukasi anak dengan ilmu agama khususnya mengenalkan shalat pada anak sejak usia dini

d. *Behaviour* (Tingkah Laku)

1) *Target Market*

- Anak yang menyukai hal-hal baru

- Anak yang menyukai berbagai hal yang imajinatif

2) *Targer Audience*

- Orang tua yang gemar mengedukasi anak dengan media-media baru
- Orang tua yang gemar membacakan buku untuk anak

2. **USP (*Unique Selling Preposition*)**

Perancangan Buku *Pop-Up* Tata Cara Shalat Untuk PAUD ini dapat dijadikan alternatif sumber belajar baru untuk menyampaikan materi Shalat kepada anak. Dirancang dengan bahasa yang mudah dipahami anak, dilengkapi dengan ilustrasi *flat* menggunakan teknik *digital painting* dan diaplikasikan kedalam buku dengan teknik *Pop-Up* akan lebih menarik perhatian anak, sehingga anak akan penasaran dengan isi buku, kemudian mempelajari, dan pesan yang disampaikan akan mudah dipahami.

3. ***Positioning***

Positioning dalam perancangan ini adalah sebagai sarana bagi orang tua yang sangat memperhatikan pendidikan agama dan tumbuh kembang motorik serta kognitif anak. Mengenalkan Shalat melalui buku ilustrasi dengan *style flat illustration* menggunakan teknik *digital painting* dengan pewarnaan dan *shading* yang tidak terlalu tampak realis sehingga ilustrasi lebih sederhana tetapi gambar tetap terkesan hidup, dan diwujudkan dalam bentuk buku dengan teknik *Pop-Up*. Bertujuan agar dapat memancing imajinasi anak sehingga mampu memahami materi yang ada dalam sumber belajar.

Perancangan ini diharapkan mampu menjadi solusi atas kebutuhan orang tua dalam menyampaikan suatu materi kepada anak.

D. STRATEGI KREATIF

1. Konsep Estetis

Perancangan ini menghasilkan *output* berupa buku ilustrasi tata cara Shalat untuk PAUD dengan teknik *Pop-Up* sebagai daya tarik utama. Agar anak lebih berminat mengenal dan belajar perlu adanya konsep estetis dan strategi kreatif yang tepat sesuai *target market*. Berikut uraian konsep estetis yang digunakan pada perancangan ini:

a. Strategi Verbal

Berikut beberapa unsur verbal yang digunakan dalam perancangan ini

1) *Headline*/Judu

Judul dalam buku ini menggunakan kalimat *persuasive*, diberikan untuk menarik perhatian serta mempengaruhi rasa ingin tahu *audience* dengan materi yang terkandung dalam buku, dan judul dalam buku ini adalah: BELAJAR SHALAT YUK

2) *Subtyle*/Sub Judul

Subtitle digunakan untuk memberi penjelasan lanjutan dari judul yang telah ditentukan, dan di dalam perancangan ini menggunakan *subtitle*: Anak Mengenal dan Gemar Shalat

3) *Credit Line*

Berisi nama penulis, jabatan atau keterangan singkat lainnya.

Dan di perancangan ini mencantumkan keterangan jenis buku yaitu:

Buku *Pop-Up*, dan *Author* yaitu: Reva Ravian Hernawa

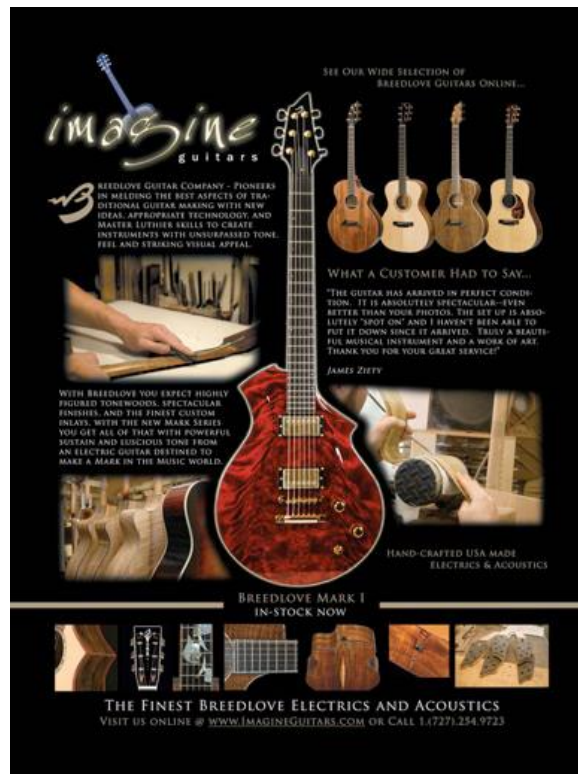
4) *Bodycopy*

Bodycopy digunakan untuk memaparkan setiap ilustrasi yang terdapat dalam materi perancangan ini, sehingga akan lebih memperkuat isi kandungan dalam materi.

b. Strategi Non Verbal/Visual

1) *Layout*

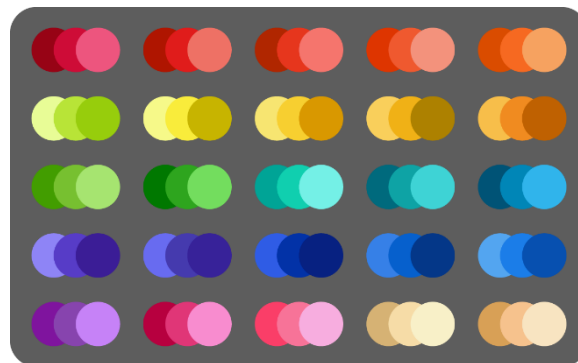
Layout yang dipilih dan akan digunakan pada perancangan ini adalah jenis *Axial Layout*, dengan tata letak yang memiliki tampilan visual yang kuat di tengah halaman dengan *element* pendukung di sekeliling gambar utama, bisa berupa tulisan atau gambar yang berhubungan dengan tampilan di tengah halaman sebagai titik pusat. Pemilihan jenis *layout* ini dimaksudkan agar pembaca pertama fokus di tengah buku sebagai *point of interest* kemudian akan mencari tahu keterangan penunjang atau penjelasan yang terdapat di sekitar objek utama. Berikut adalah contoh *layout* jenis *Axial Layout*.



Gambar 3.2 Axial Layout (WWW.IMAGINEGUITARS.COM)

2) Warna

Pada perancangan ini menggunakan warna sesuai dengan hasil analisa data dan juga merujuk pada warna yang telah di paparkan dalam buku Mengenal Anak Melalui Gambar karya Roseline Davido yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.3 Flat Colour (Reva Ravian Hernawa : 2019)

3) Tipografi

Font yang digunakan dalam perancangan ini adalah jenis *font Sans-Serif* dan dekoratif. Jenis *font Sans-Serif* yang berarti tanpa kait diujung *stroke*, memiliki karakter tidak terlalu kaku dan tidak terlalu formal sedangkan *font* dekoratif yang dimaksud adalah *font arabic*. *Font Titan One* dipilih untuk *Headline* buku dan *font Blogger Sans* dipilih untuk *Bodycopy*, penjelas setiap ilustrasi dalam buku dan terakhir *font Frutiger LT Arabic 45* digunakan untuk menulis dalil dan ayat-ayat *Al-Quran*.



**Ac Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh Ii
Jj Kk Ll Mm Nn Oo Pp Qq Rr
Ss Tt Uu Vv Ww Xx Yy Zz**

Gambar 3.4 *Font Titan One* (Reva Ravian Hernawa : 2019)



Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh Ii
Jj Kk Ll Mm Nn Oo Pp Qq Rr
Ss Tt Uu Vv Ww Xx Yy Zz

Gambar 3.5 *Font Blogger Sans* (Reva Ravian Hernawa : 2019)



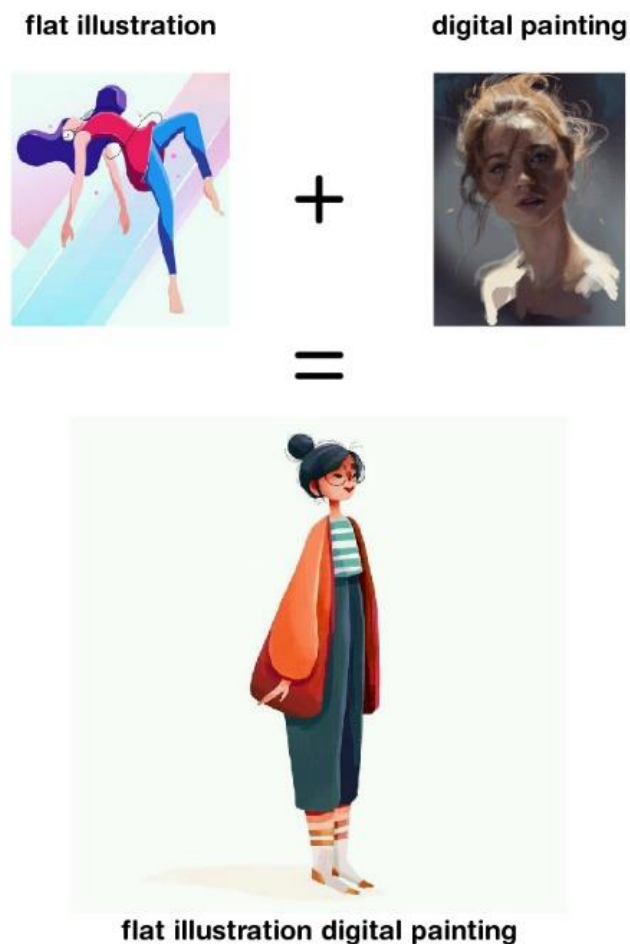
ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر
ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف
ق ك ل م ن و ه ل ا ء ي

Gambar 3.6 *Font Frutiger LT Arabic 45* (Reva Ravian Hernawa : 2019)

4) Ilustrasi

Peran ilustrasi pada perancangan ini sangat inti, karena di samping sebagai objek peraga, ilustrasi juga menjadi daya tarik bagi pembaca. ilustrasi yang akan dibuat berupa 3 tokoh utama yaitu Izzan, Ayya, dan Ummi.

Dengan gaya desain *flat illustration* dan digabungkan dengan teknik *digital painting* akan menghasilkan gambar yang unik serta pewarnaan yang sederhana namun tetap terlihat menarik.



Gambar 3.7 *Flat Illustration Digital Painting* (id.pinterest.com)

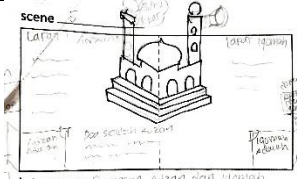
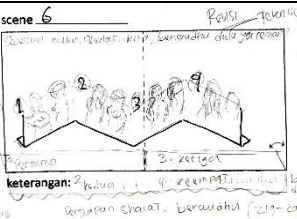
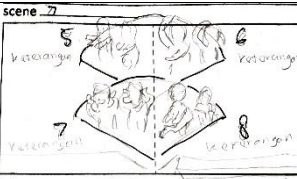
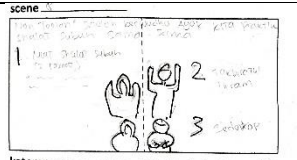
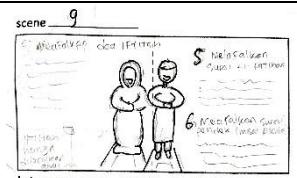
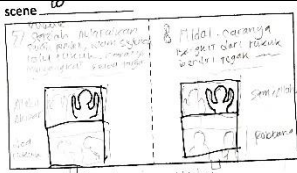
2. *Storyline*

- *Scene 1*: pengenalan tokoh karakter yaitu: Izzan, Ayya, dan Ummi.
- *Scene 2*: penjelasan rukun Islam dan pengertian shalat wajib.
- *Scene 3*: penjelasan syarat sah dan rukun shalat.
- *Scene 4*: penjelasan pembagian waktu-waktu shalat dan jumlah *rakaat* shalat wajib.
- *Scene 5*: penjelasan *adzan* dan *iqomah* beserta *lafadz* serta doa setelah *adzan*.
- *Scene 6*: persiapan shalat, mulai dari gerakan *wudhu* serta doa ketika *berwudhu*.
- *Scene 7* melanjutkan *scene 6*: gerakan *wudhu* dan doa setelah *wudhu*.
- *Scene 8*: praktik shalat subuh, niat shalat subuh dua *rakaat*, *takbiratulihram*, dan bersedekap.
- *Scene 9* melanjutkan *scene 8*: melafalkan doa *iftitah*, melafalkan surat *Al-fatihah*, dan melafalkan surat pendek.
- *Scene 10* melanjutkan *scene 9*: gerakan rukuk dan *I'tidal*.
- *Scene 11* melanjutkan *scene 10*: gerakan sujud, duduk di antara dua sujud, dan sujud kedua lalu berdiri.
- *Scene 12* melanjutkan *scene 11*: melafalkan surat *Al-fatihah* dan melafalkan surat pendek.
- *Scene 13* melanjutkan *scene 12*: gerakan rukuk dan *I'tidal*.
- *Scene 14* melanjutkan *scene 13*: gerakan sujud, duduk di antara dua sujud, dan sujud keempat lalu duduk *tasyahhud* akhir.

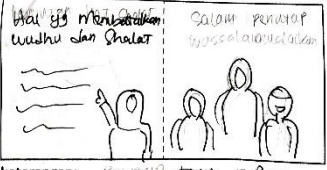
- Scene 15 melanjutkan scene 14: gerakan salam dan bacaan salam.
- Scene 16: penjelasan rakaat serta niat dalam shalat wajib.
- Scene 17: hal-hal yang membatalkan wudhu, hal-hal yang membatalkan shalat terakhir salam penutup.

3. Storyboard

| Halaman | Gambar | Keterangan |
|---------|--------|---|
| 1 | | <p>pengenalan tokoh karakter yaitu: Izzan, Ayya, dan Ummi.</p> |
| 2 | | <p>penjelasan rukun Islam dan pengertian shalat wajib.</p> |
| 3 | | <p>penjelasan syarat sah dan rukun shalat.</p> |
| 4 | | <p>penjelasan pembagian waktu-waktu shalat dan jumlah rakaat-rakaat shalat wajib.</p> |

| | | |
|----|---|--|
| 5 |  <p>keterangan: Rincian Adzan yang dibacakan saat awal sebelum adzan (materi 101-105)</p> | penjelasan <i>adzan</i> dan <i>iqomah</i> beserta <i>lafadz</i> serta doa setelah <i>adzan</i> . |
| 6 |  <p>keterangan: 2. Rakaat 1, 4. Rakaat 2, 1. Berada di belakang, 3. Berada di depan</p> | persiapan shalat, mulai dari <i>wudhu</i> , gerakan, dan doa ketika ber <i>wudhu</i> . |
| 7 |  <p>keterangan: mencuci tangan, mencuci/menggosok tangan, kaki</p> | gerakan <i>wudhu</i> dan doa setelah <i>wudhu</i> . |
| 8 |  <p>keterangan: Berada di rakaat Subuh, saat Subuh Subuh, takbiratul ihram, Sujud (Praktis 100-105) ter. 10</p> | praktik shalat subuh, niat shalat subuh dua <i>rakaat</i> , <i>takbiratulihram</i> , dan bersedekap. |
| 9 |  <p>keterangan: Doa Iftitah, Surat Al-Fatihah (Praktis 102-103)</p> | melafalkan doa <i>iftitah</i> , melafalkan surat <i>Al-fatihah</i> , dan melafalkan surat pendek. |
| 10 |  <p>keterangan: Rukuk dan I'tidal (Praktis 104-105)</p> | gerakan rukuk dan <i>I'tidal</i> . |

| | | |
|----|---|---|
| 11 | <p>scene</p>  <p>keterangan: Sujud, duduk diantara 2 sujud ke kanan & kiri, berdiri (sujud - berdiri)</p> | gerakan sujud, duduk di antara dua sujud, dan sujud lagi lalu berdiri. |
| 12 | <p>scene</p>  <p>keterangan: Sujud Al-fatihah, Surat Pendek</p> | melafalkan surat <i>Al-fatihah</i> dan melafalkan surat pendek. |
| 13 | <p>scene 13</p>  <p>keterangan: rukuk, tadda</p> | gerakan rukuk dan <i>I'tidal</i> . |
| 14 | <p>scene 14</p>  <p>keterangan: sujud, duduk diantara 2 sujud ke kanan & kiri, berdiri (sujud - berdiri)</p> | gerakan sujud, duduk di antara dua sujud, dan sujud lagi lalu duduk <i>tasyahhud</i> akhir. |
| 15 | <p>scene 15</p>  <p>keterangan: menggunakan teknik pull and tap</p> | gerakan salam dan bacaan salam. |
| 16 | <p>scene 16</p>  <p>keterangan: tidak menggunakan teknik pop up</p> | penjelasan rakaat serta niat dalam shalat wajib. |

| | | |
|----|--|---|
| 17 | <p>scene 17</p>  <p>keterangan: Penutup (Tanya PoPup)</p> | <p>Penjelasan tentang hal-hal yang membatalkan wudhu, hal-hal yang membatalkan shalat terakhir salam penutup.</p> |
|----|--|---|

4. Konsep Teknis

Peralatan yang digunakan dalam pengerjaan perancangan ini diantaranya sebagai adalah:

- Pensil dan Penghapus
- Penggaris
- *Drawing Pen*
- *Pen Tablet*

dan akan diproses menggunakan komputer/Laptop Lenovo dengan spesifikasi berikut:

- *Processor* Intel(R) Core(TM) i5-3230M ivybridge CPU @ 2.60GHz
2.60 GHz
- *Graphic card* Switchabel Intel HD4000 & Nvidia GT705M
- RAM 8GB DDR3
- *Screen resolution* 14 inch 1366x768 Pixel

serta akan diolah menggunakan beberapa *software* diantaranya:

- Adobe Illustrator CS6

Adalah *software* pengolah grafis yang digunakan untuk membuat gambar berbasis *vector* dan masih banyak kegunaan lainnya, di dalam perancangan ini Adobe Illustrator CS6 akan digunakan untuk *melayout* buku.

- Adobe Photoshop CS6

Adalah *software* pengolah grafis yang digunakan untuk mengedit atau memanipulasi foto serta gambar bitmap, tak jarang digunakan juga untuk pembuatan *digital painting illustration*, dalam perancangan ini Adobe Photoshop CS6 akan digunakan untuk mengedit dan menyeleksi warna karakter yang telah selesai dibuat.

- Paint Tool SAI

Adalah *lightweight painting software* yang didesain secara khusus untuk membuat manga, dan di dalam perancangan ini Paint Tool SAI digunakan untuk membuat ilustrasi karakter dan ilustrasi penunjang lainnya.

5. Media Promosi

Media yang dapat dijadikan bahan promosi penunjang *branding* dari perancangan ini, dan media promosi yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) *Roll up banner*

Roll up banner atau sering disebut *roll banner* adalah sebuah *banner* yang dapat digulung dan cara pemasangannya dapat berdiri tegak secara vertical dan membentuk sudut 90 derajat. *Roll up banner*

ini terlihat kokoh karena *stand* tempat *banner* dipasang terbuat dari alumunium dan *stainless* yang jauh lebih baik dan berat dibanding *stand* pada jenis *banner* yang lain.

Kelebihan lain dari *banner* jenis ini adalah *banner* menyatu dengan *stand*, sehingga ketika *banner* telah selesai dipakai, kain atau kertas *banner* tinggal digulung saja, sehingga lebih mudah untuk dibawa kemana-mana. Selain itu sebagai media beriklan, *roll up banner* terbilang memiliki harga yang relative terjangkau, atau bahkan bisa dikatakan murah.

2) Kalender meja

Kalender Meja atau *desk calendar* merupakan salah satu jenis kalender yang penempatannya di atas meja dan sering digunakan perusahaan sebagai salah satu media promosi karena fungsinya sebagai penunjukan penanggalan juga terkadang ditambahkan *note/catatan* sebagai wadah/tempat memberikan informasi kecil bagi pengguna.

Kalender meja mempunyai 2 macam bentuk yaitu *Potrait* (dengan format berdiri) dan *Landscape* (dengan format tidur). Umumnya dalam kalender meja format penanggalannya dapat berupa bulanan (satu bulanan) atau *dwiwulan* (dua bulanan). Ukuran standart kalender meja yaitu 21 x 15 cm.

Kalender meja pada perancangan kali ini akan diberikan kepada instansi atau perorangan yang telah menyepakati Nota kesepahaman/MoU.

3) Gantungan kunci

Gantungan kunci merupakan gantungan kecil yang digunakan untuk mengaitkan suatu benda kecil dengan lubang kunci. Gantungan kunci biasanya terbuat dari logam, plastik, atau bahkan karet. Gantungan kunci bisa dijadikan souvenir unik dan menarik. Sering juga digunakan sebagai media promosi usaha, misalnya alat iklan perguruan tinggi swasta, perusahaan swasta, dan lain-lain.

Gantungan kunci tidak terlalu mahal untuk menjadi sarana promosi usaha yang mungkin nantinya akan memperoleh untung dalam jumlah jutaan. Beberapa keuntungan lainnya yang akan didapatkan jika memilih gantungan kunci sebagai media promosi usaha adalah, hemat, fleksibel, tepat sasaran, multifungsi dan mampu memberikan informasi secara lengkap dan tahan lama.

4) Poster

Poster adalah sebuah karya seni grafis yang dibuat dengan perpaduan antara huruf dan angka diatas kertas yang ukurannya relatif besar. Poster ini umumnya ditempel didinding atau permukaan yang relatif datar ditempat-tempat umum yang ramai agar informasi dan pesan yang ada didalam poster tersebut bisa tersampaikan kepada masyarakat. Secara umum tujuan dan maksud dibuatnya poster adalah sebagai media publikasi agar masyarakat bisa membacanya dan melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang ada dalam poster tersebut.

5) *Sticker pack*

Stiker mungkin memang menjadi media promosi yang sangat sederhana, tapi terlepas dari itu stiker bukan hanya berfungsi sebagai dekorasi atau hiasan saja. Faktanya, stiker cukup populer bagi konsumen dari segala macam usia dan sangat efektif untuk memperluas jangkauan pasar. Salah satu keuntungan menggunakan stiker untuk media pemasaran adalah bisa diimplementasikan sesuai kebutuhan/tujuan, seperti *target market* yaitu anak-anak yang biasanya menggunakan stiker sebagai mainan dan ditempel di benda-benda kesayangan mereka.

Perancangan ini akan memberikan beberapa opsi model stiker dengan macam-macam bentuk yang akan di kemas dalam satu *pack*. *Sticker pack* akan diberikan kepada setiap pembeli dengan ketentuan setiap pembelian 1 eksemplar buku maka akan mendapatkan bonus 1 *sticker pack*

6) Kaos

Selain perangkat ekspresi dan pancaran identitas seseorang, kaos juga sering menjadi media penyampai pesan yang efisien. Misalnya kaos sablon, atau kaos polos sering dipakai menjadi salah satu media 'iklan berjalan' paling efisien dalam mendongkrak penjualan. Kaos diberikan kepada instansi atau perorangan yang telah menyepakati Nota kesepahaman/MoU.

7) Tabel kegiatan shalat & *sticker* ekspresi wajah

Tabel kegiatan shalat pada perancangan ini akan dijadikan sebagai alat pemancing anak agar mau melaksanakan shalat, karena terdapat kolom jadwal shalat wajib dan kolom yang nantinya akan dilengkapi dengan stiker ekspresi wajah dari karakter tokoh dalam buku. Table kegiatan akan berisi kolom dengan jumlah durasi 1 minggu, berarti setiap hari ada 5 kali waktu shalat maka akan dikalikan 1 minggu/7 hari sama dengan 35 kolom shalat, setiap hari shalat 5 kali, setiap kolom berisi hari, nama shalat, dan di samping terdapat 2 opsi kolom untuk keterangan sudah shalat dan tidak shalat. Jika anak sudah melaksanakan shalat maka akan ditempel stiker dengan ekspresi wajah senang dan jika anak tidak melaksanakan shalat akan ditempel stiker dengan ekspresi wajah sedih.

8) Kemasan paket

Ada beberapa kategori pembelian buku, bisa berupa *book only* dan bisa berupa *package*. Jika pembelian *book only* per eksemplar akan langsung mendapatkan bonus 1 *sticker pack*, dan jika membeli *package* akan berisi 1 eksemplar buku, 2 *sticker pack*, 2 gantungan kunci serta 1 tabel kegiatan shalat beserta *sticker pack* ekspresi wajah dan dikemas dalam *box packaging*.